

SOSIALISASI TATA CARA PENULISAN BERITA (BULETIN) PADA SEKOLAH MADRASAH ALIAH ITTIHADUL BAYAN TELAGA LEBUR SEKOTONG TENGAH LOMBOK BARAT

Novita Maulida¹, Dian Lestari Miharja², Tenri Waru³

Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum Ilmu Sosial Politik Universitas Mataram
Jl. Majapahit no 62 Mataram
novitamaulida@unram.ac.id

ABSTRAK

Menulis berita adalah merupakan suatu upaya menyampaikan sebuah informasi maupun kabar yang mengenai sesuatu kejadian atau hal dalam bentuk tertulis. Seorang penulis berita yang baik dapat menuliskan sebuah berita dengan lengkap dan komunikatif. Sehingga pembaca berita dapat memahami segala sesuatu yang disampaikan dalam berita tanpa kesulitan serta tanpa adanya kesalahan tafsir. Seorang penulis berita akan memilih mana peristiwa yang layak untuk dijadikan berita. Hal tersebut bertujuan agar apa yang dituliskan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat luas. Tentu dalam menulis berita harus dapat memilih berita yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Dalam menulis berita berdasarkan susunan teks berita yang telah disusun dengan prinsip 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, How) juga mengikuti kaidah jurnalistik. Berita sudah menjadi konsumsi wajib bagi semua orang sebab melalui berita bisa mendapatkan berbagai informasi baik itu mengenai peristiwa terbaru serta perkembangannya. Berita bisa didapatkan melalui media cetak, elektronik, internet, maupun sekedar dari mulut ke mulut. Ragam jenis berita yang bisa dibaca juga beragam yakni mulai dari ragam berita olahraga, ekonomi hingga politik, dan lainnya. Dalam menulis berita yang perlu diperhatikan oleh penulis berita yakni bagaimana menulis sebuah berita yang baik, menarik, serta sesuai aturan dan kaidah jurnalistik secara tepat. Sosialisasi tata cara penulisan berita yang baik dan benar dilakukan guna menunjang keterampilan siswa/siswi dalam menghindari hoaks atau berita bohong yang akhir akhir ini sedang marak terjadi, keterampilan ini perlu dilakukan agar para siswa dapat memahami bagaimana kaidah penulisan yang benar sesuai dengan etika jurnalistik. Diharapkan dengan dilakukannya sosialisasi ini bisa membuat para siswa untuk lebih peka terhadap arus berita atau informasi disekitar mereka, sehingga mereka dapat lebih dengan sigap mengatasi atau menangkal hoaks jika terjadi, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mengedukasi siswa bahwa penulisan beritapun perlu kaidah kaidah agar sesuai dengan aturan dan etika yang berlaku sehingga pemberitaan tidak mengandung unsur yang merugikan pihak manapun, harus bersifat balance, netral dan tentunya harus memihak pada masyarakat luas.

Kata Kunci : MA Ittihadul, Penulisan Berita, Tangkal Hoax

ABSTRACT

Writing news is an effort to convey information or news about an event or thing in written form. A good news writer can write complete and communicative news. So that news readers can understand everything that is conveyed in the news without difficulty and without any misinterpretation. A news writer will choose which events are worthy of being made into news. This aims to ensure that what is written is truly useful for the wider community. Of course, when writing news, you must be able to choose news that can increase your insight and knowledge. When writing news based on the composition of news texts that have been prepared using the 5W+1H principle (What, Where, When, Who, Why, How) you also follow journalistic rules. News has become mandatory consumption for everyone because through the news you can get various information regarding the latest events and developments. News can be obtained through print, electronic, internet media, or simply by word of mouth. There are also various types of news that can be read, from sports, economics to politics and others. When writing news, what news writers

need to pay attention to is how to write good, interesting news and in accordance with journalistic rules and principles correctly. Socialization of good and correct news writing procedures is carried out to support students' skills in avoiding hoaxes or fake news which have recently become widespread. This skill needs to be carried out so that students can understand the rules of correct writing in accordance with journalistic ethics. It is hoped that this socialization can make students more sensitive to the flow of news or information around them, so that they can more quickly overcome or ward off hoaxes if they occur. This activity is very useful for educating students that even writing news requires rules so that it complies with the rules. and applicable ethics so that reporting does not contain elements that are detrimental to any party must be balanced, neutral and of course, must side with the wider community.

Keywords: MA Ittihadul, News Writing, Preventing Hoaxes

PENDAHULUAN

Menulis berita adalah merupakan suatu upaya menyampaikan sebuah informasi maupun kabar yang mengenai sesuatu kejadian atau hal dalam bentuk tertulis. Seorang penulis berita yang baik dapat menuliskan sebuah berita dengan lengkap dan komunikatif. Sehingga pembaca berita dapat memahami segala sesuatu yang disampaikan dalam berita tanpa kesulitan serta tanpa adanya kesalahan tafsir. Seorang penulis berita akan memilih mana peristiwa yang layak untuk dijadikan berita. Hal tersebut bertujuan agar apa yang dituliskan benar-benar bermanfaat bagi masyarakat maupun orang pembaca berita. Tentu dalam menulis berita harus dapat memilih berita yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Tidak semua peristiwa maupun kejadian yang layak untuk dijadikan berita. Dalam menulis berita yang perlu diperhatikan oleh penulis berita yakni bagaimana menulis sebuah berita yang baik, menarik, serta sesuai aturan.

Kecamatan Sekotong merupakan salah satu dari sepuluh Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Barat. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Lembar di sebelah Utara, Kabupaten Lombok Tengah di sebelah Timur, lautan Indonesia di sebelah selatan serta Selat Lombok di sebelah Barat. Kecamatan Sekotong memiliki luas terbesar di Kab. Lombok Barat dengan luas 330.45 atau setara dengan 50.2% luas Kabupaten Lombok Barat yang secara administratif, Kecamatan Sekotong memiliki 9 Desa (Tabel 6.30) yang seluruhnya memiliki sumberdaya bahari dengan jumlah penduduk sekitar 61.447 jiwa

Sekolah Madrasah aliah Ittihadul Bayan Telaga Lebur Sekotong Tengah merupakan salah satu sekolah setara tingkat SMA yang berada di Sekotong Tengah Lombok Barat, sekolah ini berdiri dibawah naungan Kementerian Agama yang berlandaskan Islam, Sekolah ini masih tergolong sekolah yang terpencil dan jauh dari akses perkotaan, sehingga pemilihan sekolah ini ialah berdasarkan kebutuhan dan pemanfaatan ilmu yang akan diberikan oleh peneliti, sehingga diharapkan dapat menambah edukasi dan kerjasama bersama mitra sekolah tersebut.

Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk membuat program pengabdian melalui Pelatihan penulisan berita (Buletin) pada sekolah Madrasah Aliah Ittihadul Bayan Telaga Lebur Sekotong Tengah Lombok Barat, pemilihan sekolah berdasarkan kebutuhan dan bagaimana memberikan

edukasi mengenai penulisan berita yang baik dan benar, sehingga diharapkan kedepannya siswa/i dapat menyerap pengetahuan tersebut dan mengaplikasikannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diusulkan akan menggunakan pendekatan pendidikan orang dewasa (*Andragogy learning approach*) dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Siswa/i MA Ittihadul Telaga Lebur Sekotong Tengah Lombok Barat. Prinsip-prinsip *action learning* akan digunakan sehingga proses belajar dapat direncanakan dengan baik, kegiatan pendampingan terlaksana secara terstruktur dan sesuai kebutuhan, hasilnya dapat diobservasi serta dilakukan refleksi terhadap hasil kegiatan sehingga dapat dilakukan perbaikan (*replan*). Secara konkrit, metode pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat terkait Sosialisasi tata cara Penulisan Berita (Buletin) yang dilaksanakan melalui sejumlah tahapan sebagai berikut:

Langkah 1. Motivating (Afektif & Kognitif)

Bertujuan menggugah kesadaran bahwa pentingnya penyajian berita yang sesuai dengan kode etik dan kaidah Jurnalistik

Langkah 2. Practicing (Kognitif)

Tahap ini bertujuan menambah pengetahuan para siswa/i untuk langsung mempraktekkan bagaimana menulis berita sesuai kaidah jurnalistik dan bagaimana memilih tema yang menarik

Langkah 3. Mentoring (Motorik)

Langkah ini dilakukan dengan melatih Siswa/i dalam penulisan sesuai dengan standar penulisan dan mengecek atau mengawasi jalannya sesuai standar tulisan yang berlaku dalam kaidah jurnalistik

Langkah 4. Evaluation

Langkah ini bertujuan mengetahui tingkat kompetensi terkait dengan hasil tulisan yang telah dibuat oleh para siswa/i, sehingga nantinya diharapkan semua hasil karya tulisan produk jurnalistik telah sesuai dengan tema dan kaidah jurnalistik yang berlaku.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Tahap Persiapan Awal kegiatan ialah bagaimana tim dosen dan mahasiswa berkomunikasi langsung dengan bapak kepala sekolah untuk terjun awal sebagai kegiatan observasi yang akan dilakukan, sehingga kegiatan awal yang dilakukan tim yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa melakukan observasi dahulu dengan pihak sekolah, hal hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan dan mengkondisikan jadwal dimana sekiranya kegiatan pelatihan

dapat dilakukan, kegiatan observasi dilakukan pada pertengahan desember 2023, hal tersebut tim lakukan untuk segera mendapatkan kepastian terhadap pihak sekolah. Dan pada akhir musyawarah dengan pihak sekolah yang terdiri dari 3 tim dosen dan 2 mahasiswa yang terlibat ditetapkan tim akan melakukan pelatihan pada bulan Mei 2024, karena selain menanti siswa/i, selesai mengikuti ujian dan agar dapat memetakan waktu dan mematangkan persiapan yang akan dilakukan oleh tim dan pihak sekolah.

Segala hal yang menyangkut pelaksanaan kegiatan dipersiapkan langsung oleh tim panitia. Tim memulai langkah pertama dengan menghubungi kepala sekolah yang bersangkutan yaitu bapak Khambali. Setelah berdiskusi terkait tema dan pembelajaran yang akan disampaikan, tim pun menyiapkan materi, terutama materi yang menekankan informasi dan ruang lingkup mengenai jurnalistik, tulisan jurnalistik, produk produk jurnalistik apa saja, bagaimana kaidah kaidah jurnalistik harus di taati dan hal hal yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Karena berdasarkan penuturan pak Khambali secara kognitif siswa/i, belum sepenuhnya mengetahui apa itu jurnalistik dan penulisan yang baik dan benar.

Tim juga menyusun materi lainnya, yakni seperti materi PPT yang akan disiapkan, alat tulis menulis yang akan digunakan siswa/i untuk langsung mempraktekkan materi berita, membawa contoh contoh dan jenis jenis karya jurnalistik seperti koran dan majalah sebagai contoh yang akan diberikan. Selain materi, tim menyiapkan spanduk, materi dan perihal administratif seperti surat-surat kepada pihak yang berkontribusi saat kegiatan. Perlengkapan teknis seperti LCD Proyektor, ATK dan alat penunjang lainnya juga telah dipersiapkan guna memperlancar kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan tim dan sesuai dengan koordinasi kepala Sekolah maka dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024 selama kurang lebih 2,5 jam dimulai sejak pukul 10.00 hingga 12.30 WITA. Sebelum memulai kegiatan panitia memastikan seluruh siswa/i yang telah didata sebelumnya oleh pihak sekolah sesuai dengan jumlah kesepakatan telah hadir dan siap untuk mengikuti pelatihan penulisan berita yang akan diberikan oleh tim, siswa/i, yang telah disepakati oleh pihak tim dan sekolah berjumlah 25 orang

Kegiatan dibuka oleh moderator mahasiswa yaitu Cory Tri Sabrina, yang merupakan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Pelatihan diawali dengan sambutan ketua tim pengabdian yakni Novita Maulida, S.Sos., M.Med.Kom., diikuti sambutan oleh Kepala Sekolah bapak Kharyanto Hambali. Acara dilanjutkan dengan penyampaian materi, materi pertama yang diberikan oleh anggota tim dosen yaitu ibu Dian Lestari yang berisikan mengenai jurnalistik secara umum dan general, waktu yang diberikan yaitu kurang lebih 30 menit untuk memaparkan materi yang telah dipersiapkan, kemudian dilanjutkan sesi tanya-jawab selama 20 menit. kemudian disusul dengan materi kedua yang berisikan bagaimana langkah langkah yang harus

dilakukan dalam penulisan jurnalistik yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dan etika jurnalistik yang berlaku. Materi ini di isi oleh Novita Maulida selaku ketua pengabdian, termasuk di dalamnya pemaparan terkait apa saja produk-produk jurnalistik, bagaimana bentuk bentuk penulisannya dan menjelaskan secara detail etika dalam penulisan sehingga diharapkan edukasi mengenai penulisan dapat diserap dengan baik oleh peserta pelatihan.



Pelaksanaan memuat sejumlah metode pendekatan, antara lain: *motivating*, metode ini dimulai dengan proses pengenalan mengenai Jurnalistik, segala aspek yang berkaitan dengan jurnalistik dan bentuk bentuk berita yang bertujuan menggugah kesadaran para siswa/i mengenai betapa pentingnya penulisan berita yang baik dan benar. Sesi pemaparan diisi materi seputar pengenalan secara umum mengenai jurnalistik termasuk di dalamnya mengenalkan bermacam macam produk jurnalistik serta bagaimana cara menulis berita sesuai kaidah jurnalistik yang tepat.

Dilanjutkan dengan *practicing*, yakni pengenalan sejumlah *platform* digital yang populer pada media sosial terutama pengenalan portal portal berita besar yang ada di Indonesia, para siswa/i diharapkan setidaknya melihat dan mengetahui berita berita yang sedang trending di dalam negeri dan luar negeri, serta menelaah bagaimana bentuk penulisan berita pada portal portal tersebut, sehingga para siswa/i bisa mendapatkan bayangan atau acuan dalam penulisan berita. Lalu selanjutnya para siswa/i diberikan kesempatan untuk langsung memilih tema yang dirasa tepat dengan situasi dan kondisi negara kita saat ini, berdasarkan data dan fakta yang dicari melalui internet.

Mentoring dilakukan dengan memberikan pengarahan terkait penulisan jika ada peserta yang masih bingung dalam melakukan penulisan yang baik dan benar, sehingga diharapkan nantinya penulisan akan runtut per alinea, kata kata sederhana mudah dimengerti, pembahasan tidak bertele tele dan berita sesuai fakta dan kaidah jurnalistik yang berlaku.

Mengalirnya diskusi dan topik pembicaraan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa/i, guna penulisan berita yang baik dan benar secara kaidah jurnalistik menjadikan kegiatan pengabdian sangat interaktif dan efektif, dimana sejak awal siswa/i diajak berdialog seputar kegiatan jurnalistik sebagai media informasi vital dalam masyarakat, sehingga diharapkan dapat diterapkan pada penulisan penulisan selanjutnya baik dalam media massa ataupun media online.

Sosialisasi tata cara penulisan berita juga di isi dengan bagaimana para siswa/i menggunakan *smartphone* untuk mengakses portal portal berita terpercaya, bukan akun portal berita yang tidak relevan, atau berita berita yang *clickbait* dan mengandung unsur berita *hoaks*, pemateri memberikan pengetahuan bagaimana ciri ciri berita yang mengandung kebohongan dan berita yang fakta sudah valid, serta bagaimana juga judul judul yang sejak awal dilihat sudah terdeteksi merupakan berita *hoaks* dan tidak dapat dipercaya, sehingga sosialisasi dapat diterima dan diterapkan oleh siswa/i dalam menggunakan *smartphone* secara cerdas dan cermat.

4.3 EVALUASI

Terakhir, *evaluation*, untuk mengetahui tingkat kompetensi terkait dengan praktek yang telah dilakukan oleh siswa/i dalam penulisan berita yang telah dilakukan, kesesuaian berita yang telah dituliskan dengan syarat penulisan berita yang telah dijelaskan. Sehingga dapat langsung diberikan arahan jika masih ada hal hal yang dirasa kurang dalam penulisan.

feedback untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian juga dilakukan melalui mengisi kuesioner mengenai pelatihan yang diberikan, sehingga masukan dari siswa/i, dapat dijadikan acuan untuk melakukan pengabdian serupa dengan lebih baik lagi. Antusiasme siswa/i sangat tinggi dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan beberapa tanggapan

yang diajukan kepada pemateri pada saat sesi tanya-jawab. Pertanyaan yang kerap ditanyakan mencakup, bagaimana memilih tema yang menarik, fakta apa saja yang harus disertakan dalam penulisan, serta bagaimana membuat judul yang menarik agar pembaca tertarik membaca berita kita secara keseluruhan.

Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama dengan siswa/i yang hadir pada kegiatan *pelatihan*. Berdasarkan tanggapan Kepala sekolah, respon siswa/i sangat baik dan antusias yang kemudian menjadi bahan evaluasi untuk tim dan pihak sekolah. Siswa/i mengaku mendapat tambahan pengetahuan terkait cara menulis berita yang baik dan benar, menentukan tema atau judul yang menarik, serta bagaimana penulisan yang sesuai kaidah dan etika jurnalistik.



HASIL YANG DICAPAI

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Mei 2024 di MA Ittihadul Telaga Lebur Sekotong Tengah Lombok Barat memuat sejumlah capaian atau hasil kegiatan, antara lain:

1. Sebanyak 25 siswa/i telah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Penulisan Berita (Buletin) Pada Sekolah Madrasah Aliah Ittihadul Bayan Telaga Lebur Sekotong Tengah Lombok Barat” dan siswa/i sangat antusias menyimak rangkaian acara sejak awal hingga akhir yang ditutup dengan foto bersama.
2. Kegiatan pengabdian menambah pengetahuan para siswa/i khususnya dalam hal bagaimana kegiatan jurnalistik, penulisan berita yang baik dan benar sesuai dengan etika dan kaidah jurnalistik.
3. Meningkatnya kesadaran, pengetahuan dan keterampilan penulisan siswa/i MA Ittihadul dalam penulisan berita, sehingga dapat menyaring segala pemberitaan hoax yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat luas dan sebagai orang-orang yang tentunya diharapkan dapat menjadi media penyebar informasi yang sehat dan bersih sesuai fakta pada masyarakat sekitar.

4. Sosialisasi tata cara penulisan bisa merangkum lebih banyak aspek yang diharapkan seperti tata cara penulisan serta bagaimana memilah, memilih berita di dalam media massa, elektronik, dan internet serta penggunaan smartphone untuk menghindari berita hoaks yang dapat merugikan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi tata cara Penulisan Berita (Buletin) Pada Sekolah Madrasah Aliyah Ittihadul Bayan Telaga Lebur Sekotong Tengah Lombok Barat diperoleh beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Para Siswa/i, mengeluhkan kurangnya edukasi, pengetahuan dan bentuk bentuk sosialisasi tata cara mengenai jurnalistik yang tidak pernah diadakan oleh siapapun dan instansi manapun, maka dari itu siswa/i, sangat berharap pelatihan seperti ini akan sering diadakan di sekolah mereka.
2. Kurangnya wadah untuk menyalurkan hasil tulisan mereka pada mading yang jarang disediakan oleh pihak sekolah, sehingga kreatifitas mereka menjadi tidak terwadahi dan tersalurkan dalam membuat tulisan.
3. Meningkatnya kesadaran, pengetahuan dan keterampilan para siswa/i dalam penulisan berita yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dan etika jurnalistik yang berlaku.
4. Diharapkan sosialisasi tata cara penulisan berita lebih sering dilakukan dan rutin secara konsisten

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan disarankan agar semakin memperbanyak pelaksanaan kegiatan-kegiatan sejenis dengan menjangkau dan melibatkan sekolah-sekolah khususnya sekolah menengah atas di daerah Sekotong Lombok barat bahkan diharapkan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, sehingga sektor pendidikan mampu memberikan kontribusi terhadap penangkalan hoax dan bagaimana menjadi masyarakat yang pintar dalam menulis dan memilih atau memilah berita yang sekiranya tidak hoax dan mampu memberikan edukasi bermanfaat untuk masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram atas dana yang diberikan melalui penelitian skim Pengabdian Kemitraan Perguruan Tinggi tahun 2024 dengan nomor kontrak 2443/UN18.L1/PP/2024

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Assegaff, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Jack Lule, *News Value of Three World,,* dalam Albert Hester dan Wailan J. To (Ed), *Handbook For Third,world Journalists*, The Center For International Mass Communication Training, University of Georgia, USA, 1987, h. 23.

Johnston, Donald H *Journalism and the Media*, Barner and Noble Books, A Devision of Harper & Row.Publisher, New York, 1979.

Jurnal

Effendy, E. ., Zakaria, Z., & Anggarana, A. (2023). Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4041–4044.

Ade Nurlita , Masitoh Br. Simbolon, Rahmatan Lil Alamain , Erwan Effendi. (2023). Gaya Penulisan Berita dan Feature. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Halaman 2080-2085 Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023

Internet :

<https://untar.ac.id/2022/02/08/pedoman-penulisan-jurnalistik-yang-baik-seperti-apa>

<https://radarlombok.co.id/kualitas-pendidikan-ntb-ranking-33-dari-34-provinsi.html>

<https://mcstounram-lombok.org/profil-kecamatan-sekotong/>

www.kompasiana.com/chikainsania0540/6524113b110fce2c916228c2/kualitas-pendidikan-di-indonesia